



INFO LINGKUNGAN HIDUP

Gelar Lomba Yel-Yel Bank Sampah hingga Peragaan Busana

Bahan dari Daur Ulang Sampah Bisa Dipakai Aktivitas Harian

DINAS Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja menggelar lomba peragaan busana. Diikuti 25 orang peserta. Mereka berasal dari perwakilan pengurus bank sampah tingkat RW se-Kota Jogja. Aksi lenggak-lenggok ala model profesional itu berhasil menyita perhatian.

"Kami menyelenggarakan lomba peragaan busana dari daur ulang sampah," kata Kepala Bidang Pengembangan Kapasitas dan Pengawasan Lingkungan Hidup DLH Kota Jogja Christina Endang Setyowati di sela acara di Grha Pandawa Balai Kota Jogja, kemarin (21/11).

Christina mengatakan, kegiatan ini merupakan apresiasi bagi penggiat bank sampah yang mengelola dari sumbernya. Sekaligus menggali potensi warga. Terutama memanfaatkan limbah kain. Harapannya bisa digunakan kegiatan sehari-hari ataupun rekreasi.

"Hasilnya dikombinasikan dengan aksesoris lainnya guna menunjang penampilan," lanjutnya.

Komposisi, terang Christina, 80 persen bahan baku dari limbah kain. Kemudian 20 aksesoris dari bahan daur ulang seperti tutup botol, atau sachet. Peserta dibagi dua kelompok yakni dari wilayah utara dan selatan. Kelompok utara lebih dulu tampil, disusul wilayah selatan.

Ada sejumlah aspek penilaian. Di antaranya, komposisi baju dan busana, keserasian memadukan limbah-limbah kain, orisinal busana karya asli, proporsionalnya bahan limbah, dan kreativitas membuat desain. Mayoritas busana memakai limbah kain perca.

Dengan lomba peragaan busana itu harapannya memunculkan kreativitas para penggiat lingkungan



FOTO: FOTO: ELANG KHARISMA DEWANGGARADAR JOGJA

LIMBAH KAIN: Seorang peserta peragaan busana menggunakan bahan daur ulang unjuk kebolehan di depan juri di Grha Pandawa Balai Kota Jogja. Lomba ini digelar DLH Kota Jogja.



dari kalangan bank sampah. Para peserta sudah mempersiapkan busana yang akan ditampilkan sejak awal September lalu.

Selama proses pembuatan baju daur ulang, peserta wajib mengirimkan dokumentasi video ke DLH Kota Jogja. "Kami menuntut orisinal karya," ucap Christina. Dalam lomba peragaan busana itu ada tiga peserta terpilih sebagai juara. Para pemenang mendapatkan piagam penghargaan, tropi, dan uang pembinaan.

Salah satu, dewan juri Andi

Purnawan Putra menuturkan, lomba itu merupakan ajakan kepada masyarakat Kota Jogja memunculkan kreativitas dengan memanfaatkan barang-barang limbah.

"Menjadi karya busana yang menarik," katanya. Senada dengan Christina, Andi menegaskan, busana yang ditampilkan tak hanya untuk peragaan busana semata. Tapi bisa digunakan untuk keseharian. "Ini akan meyakinkan publik dengan kreativitas tinggi mampu menghadirkan barang menarik dan fungsional. Bahannya dari sampah yang selama ini kerap menjadi masalah di masyarakat," ungkapnya.

Selain peragaan busana, DLH Kota Jogja juga menggelar lomba yel-yel bank sampah. Itu upaya kampanye pengelolaan sampah organik dan anorganik. Ada juga lomba ecobrick dan lampion memanfaatkan barang bekas botol dan plastik. DLH Kota Jogja memberikan apresiasi khusus bagi pengurus bank sampah yang lebih dari 10 tahun terus berkarya hingga sekarang. (rul/kus/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005